



Yogya Deklarasikan Gerakan Ibu Hamil Sehat



MERAPl.ANTARA/EKA AR

Penandatanganan deklarasi Ibu Hamil Sehat dan Bahagia oleh sejumlah perwakilan instansi terkait di Yogyakarta, Kamis (22/12).

YOGYA (MERAPl) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan setempat mendeklarasikan gerakan Ibu Hamil Sehat dan Bahagia sebagai salah satu upaya untuk memastikan kesehatan ibu dan

janin dengan mengimbau ibu hamil melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

"Dalam gerakan ini, sangat penting dan sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan secara rutin agar perkembang-

an kesehatan ibu dan janin bisa dipantau," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani usai deklarasi di Yogyakarta, Kamis (22/12).

Sesuai ketentuan, pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil dilakukan enam kali dengan dua di antaranya dilakukan dengan pemeriksaan USG, terdiri dari satu kali pemeriksaan di trimester pertama, dua kali di trimester kedua, dan tiga kali di trimester ketiga.

Terkadang, lanjut Emma, masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai waktu yang ditetapkan karena berbagai sebab.

"Biasanya yang sering terlewat adalah pemeriksaan pada trimester pertama dan menjelang kelahiran karena ada ibu hamil yang kemudian pulang ke tempat orang tua mereka untuk melahirkan," ujarnya.

Kendala lain untuk mengajak ibu hamil melakukan pemeriksaan kesehatan adalah apabila ibu mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. "Kehamilan tidak diinginkan biasanya lebih sering ditutupi, disembunyikan," katanya.

Selain pemeriksaan kesehatan, ibu hamil juga diimbau untuk mengikuti kelas ibu hamil sebanyak empat kali, mengonsumsi tablet penambah darah setiap hari, mengonsumsi makanan sehat bergizi seimbang serta memantau berat badan.

Berbagai upaya tersebut, lanjut Emma ditujukan untuk mengurangi potensi kematian ibu dan bayi serta pencegahan stunting. Di Kota Yogyakarta diperkirakan terdapat 2.200 ibu hamil sepanjang 2022 dan tercatat ada tiga kasus kematian ibu melahirkan, 25 kematian bayi, tiga kematian balita dan

untuk stunting di angka 10,6 persen.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi mengatakan, deklarasi gerakan Ibu Hamil Sehat dan Bahagia sangat penting dalam upaya mewujudkan generasi yang berkualitas.

"100 hari pertama dalam kehidupan sangat menentukan bagaimana perkembangan dan derajat kesehatan anak di kemudian hari. Makanya, ibu hamil harus menjaga agar anak bisa tumbuh sehat dan tidak mengalami gangguan pertumbuhan," ujarnya.

Dengan deklarasi tersebut, Sumadi berharap, ibu hamil dan seluruh pihak memiliki kesadaran bersama untuk menjaga kehamilan dan memberikan dukungan kepada ibu hamil yang ada di lingkungan sekitar masyarakat agar selama kehamilan tetap sehat dan bahagia. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005